



90 Jumlah Siap Sisir Sampah

■ Tekan Volume Residu Limbah yang Masuk Depo di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengerahkan sebanyak 90 juru pemilah sampah (jumlah) yang ditempatkan di 45 kelurahan. Tujuannya untuk untuk mereduksi residu sampah yang masuk ke depo.

Kepala Bidang Pengelolaan Perampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko, menuturkan, jumlah merupakan kader untuk mengawasi pembuangan sampah di masing-masing kelurahan sebelum masuk ke depo. "Dari 45 kelurahan, ada 90 jumlah yang tugas utamanya memastikan sampah dari masyarakat maupun penggerobak atau *transporter*, harus dalam keadaan terpilah sebelum dibuang ke depo," ungkapnya, Senin (15/9).

Skema kerjanya, Jumlah juga berperan menertibkan jadwal pengambilan sampah. Misalnya, hari Senin untuk sampah residu anorganik, Selasa residu organik, Rabu libur, Kamis residu anorganik, Jumat dan Sabtu residu organik, kemudian kembali libur pada hari Minggu.

"Setiap kelurahan ada dua kader Jumlah, nantinya bertugas di tiap posko pemeriksaan yang disepakati dengan dengan *transporter* masing-

masing kelurahan. Hasil pemeriksaan, kemudian dilaporkan kepada DLH. Tujuannya yang pasti untuk mereduksi sampah yang dibawa ke depo, memastikan sampah yang dibawa adalah residu," tandas Haryoko.

Lurah Gunungketur, Pakualaman, Sunarni, menyatakan, dua kader jumlah di wilayahnya akan mengkoordinasi *transporter* dari 36 RT di 9 RW, untuk melakukan pengawasan dan memastikan sampah dari penggerobak sebelum ke depo hanya residu. Saat ini, volume sampah Gunungketur per hari rata-rata 1,2 ton dan masuk dalam 10 kelurahan dengan produksi sampah terendah.

Pihaknya pun berusaha menurunkan volume sampah yang diangkat penggerobak, dengan pemilahan di rumah tangga, memanfaatkan bank sampah, maupun pengepul untuk anorganik, dan mengupayakan pengolahan sampah organik. "Salah satunya di RW 05 yang sudah mampu zero sampah organik. Sisa organik dimanfaatkan untuk pakan ayam dan bebek, kemudian daun dan ranting kering dicacah dibuat pupuk kompos," ujarnya.

Kader Jumlah Kelurahan Gunungketur, Kuncoro Sigit Purnomo, mengungkapkan, proses pengawasan sudah berjalan sejak Agustus. Setelah warga memilah sampah dari rumah masing-masing, Jumlah akan melakukan pengecekan, sebelum diambil *transporter* sesuai jadwal jenis sampah yang diambil.

"Warga ikut mendukung, koordinasi dengan para *transporter* di wilayah sudah berjalan, mereka kumpul di depan Kantor Kelurahan Gunungketur. Peran kader Jumlah melakukan penimbangan, mengawasi, serta memastikan sampah yang dibawa ke depo hanya residu," ucapnya. **(aka)**

PILAH DAN PILIH

- Pemkot Yogyakarta mengerahkan sebanyak 90 juru pemilah sampah (jumlah) yang ditempatkan di 45 kelurahan.
- Tujuannya untuk untuk mereduksi residu sampah yang masuk ke depo.
- Mereka akan memastikan sampah dari masyarakat maupun penggerobak atau *transporter*, dalam keadaan terpilah sebelum dibuang ke depo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005